*dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi shalawat kepada (Nabi) Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim sesung­guhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia. Ya Allah berikanlah berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia".*

**82**

**Perawi**

Diriwayatkan oleh : Imam Ahmad dan ulama-ulama Sunnah kecuali Tirmizi dari Ka'ab bin 'Ujrah r.a.

**Sababul Wurud**

Sebagaimana dijelaskan di dalam "Al Bukhari" dari Ka'ab bahwa para sahabat telah bertanya kepada Rasulullah : "Salam kepadamu kami sudah tahu, bagaimana shalawat atas engkau?". Rasulullah bersabda : Katakanlah : "Ya Allah berilah shalawat dst". Telah meriwayatkan Abdurrazaq, Ibnu Abi Syaibah, 'Abd bin Humaid dan Ulama Hadits Yang Enam kecuali Al Bukhari dan Ibnu Majah dari Ibnu Mas'ud, ia berkata : "Rasulullah telah datang kepada kami, beliau duduk bersama kami di majelis Sa'ad bin Ubadah, maka berkatalah Basyir bin Sa'ad (Abu Nu'man bin Basyir) : "Allah telah menyuruh kami bershalawat ke­padamu". Rasulullah terdiam, sampai kami mengira dia (Abu Nu'man) tidak menanyakannya. Kemudian bersabdalah beliau : Katakanlah, "Allahumma shalli 'ala Muhammad dst", sedangkan ucapan salam sebagaimana yang telah kita ketahui".

**Keterangan**

"Ali Muhammad (Keluarga Muhammad)" pengertian umum adalah ummat Muhammad yang bertakwa dan suci.

Berkata Al Munawi : "Menurut hadits ini, shalawat dan salam kepada orang-orang yang disebutkan didalamnya (Muhammad, keluarga Muhammad, Ibrahim dan keluarganya) adalah masyru' (disyari'atkan, diperintah Agama). Shalawat kepada Muhammad dan kepada yang lainnya dalam tahiyat awal dan tahiyat akhir hukumnya sunnah. Sedang­kan shalawat kepada Nabi Muhammad dalam tahiyat akhir hukumnya wajib, berdasarkan perintah Al Qur'an dan As Sunnah. Telah sepakat para ulama, bahwa membaca shalawat di selain shalat diwajibkan dan kewajiban itu nyata disebutkan dalam hadits di atas.